

## **Pemerhati Pendidikan, Suardi Saleh Hadir Rapat Komite di UPTD SMPN 7 Barru**

**MUH. HASYIM HANIS, SE, S.Pd, C.L.E - [BARRU.INDONESIASATU.CO.ID](http://BARRU.INDONESIASATU.CO.ID)**

Aug 30, 2024 - 12:37



*Bupati Barru Dr. (H.C) Ir. H. Suardi Saleh, M.Si hadir Rapat Komite UPTD SMPN 7 Barru*

BARRU- Bupati Barru Dr. (H.C) Ir. H. Suardi Saleh, M.Si hadir Rapat Komite UPTD SMPN 7 Barru, Kamis (29/08/2024). Bertempat di Aula UPTD SMPN 7 Barru Salomonie, Desa Lipukasi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru, Rapat Komite ini turut dihadiri oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Barru, Ketua Komite, Camat Tanete Rilau, Sekdis Pendidikan dan

Kebudayaan, Plh.Kepala UPTD SMPN 7 Barru, beserta Tenaga Kependidikan, Pengawas Sekolah dan Para Anggota Komite.

Dalam sambutannya, Bupati Barru ungkapkan bahwa kedatangannya ke sekolah ini adalah bukan pertama kali dan itu tidak penting, karena menurutnya yang paling penting adalah walaupun dirinya jarang / tidak hadir tapi perhatiannya tetap ada untuk sekolah ini.

Bentuk perhatian itu kata Bupati Barru, bahwa Alhamdulillah, dua sekolah yang mendapatkan BOSDA (Bantuan Operasional Sekolah Daerah) adalah Boarding School UPTD SMPN 17 Barru Desa Harapan Kec.Tanete Riaja dan sekolah ini SMPN 7 Barru Salomonie dimana untuk Boarding School kami siapkan Rp.1 Milyar Pertahun, dan Tahun 2024 kami juga sudah alokasikan anggaran rehab asrama dan WC.

Dan melalui momen ini, saya titip kepada Bupati Barru terpilih yang akan datang, agar program BOSDA bukan saja untuk Boarding School tapi untuk semua sekolah, karena menurutnya BOS (Bantuan Operasional Sekolah ) dari pusat ini tidak adil.

Ketidakadilan ini diumpakan Suardi Saleh seperti Lagu Rhoma Irama,, " yang kayak makin kaya, yang miskin makin miskin", karena katanya sekolah yang banyak jumlah muridnya akan mendapatkan banyak dana BOS dan sebaliknya sekolah yang sedikit jumlah muridnya mendapatkan sedikit dana BOS.



" Padahal sekolah yang banyak jumlah muridnya biasanya komitenya juga bisa diandalkan bisa mendapatkan bantuan dimana-mana, dan biasanya sekolah yang muridnya sedikit komitenya juga tidak berdaya, dan anggotanya tidak bisa memberikan bantuan untuk proses belajar mengajar " ujarnya.

"Yang banyak muridnya komitenya hebat sekolah makin maju, kemudian sekolah

yang kurang muridnya semakin ketinggalan, sehingga untuk Bupati Barru yang akan datang dia menaruh harapan agar program BOSDA dapat berlaku keseluruhan sekolah tapi persentasenya tidak seperti dengan BOS", tambahnya.

Pada kesempatan ini, Suardi Saleh mengucapkan terima kasih kepada ketua Komite bersama anggotanya, kami melihat rapat komite yang dihadiri sekian banyak anggota ini menandakan jika Ketua Komite nya dan anggota hebat.

"Terima kasih ketua komite saya paham benar akan komite karena saya ketua Komite terlama di Sulsel," ujarnya sembari mengenang dirinya saat menjadi Ketua Komite disekolah anak-anaknya.

Bupati juga katakan Komite Sekolah ini adalah mitra pemerintah dalam rangka memajukan pendidikan di suatu daerah, dan perhatian pemerintah terhadap dunia pendidikan bisa dilihat dari seberapa besar Dana yang dialokasi dari APBD,

"Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional mengamanahkan agar setiap daerah menempatkan anggaran 20% APBD, Alhamdulillah kita di Kab.Barru menyiapkan 35,8 %, hal ini merupakan wujud perhatian Pemerintah kita pada sektor pendidikan", Pungkasnya.

(mhh/hpb)